

ABSTRAK

Judul skripsi **RELIGIOSITAS SEBAGAI IKLIM PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN PEMERDEKAAN Y.B MANGUNWIJAYA DI SEKOLAH EKSPERIMENTAL MANGUNAN** dipilih berdasarkan ketertarikan penulis kepada pemikiran Y.B Mangunwijaya tentang Pendidikan Pemederkaan. Dalam penjabarannya, Y.B Mangunwijaya merumuskan religiositas yang khas. Realitas masyarakat Indonesia yang beragam dan hidup beragam tak lepas dari pendidikan agama yang diterima semenjak pendidikan dasar. Praktik pendidikan di Indonesia pasca kemerdekaan menjadi sorotan dan keprihatinan bagi Y.B Mangunwijaya, tak terkecuali pendidikan agama. Pendidikan yang terjadi adalah praktek indoktrinasi semata, guru hanya sebagai pawang dan instruktur. Pendidikan model seperti ini nyatanya hanya menghasilkan manusia yang dehumanis. Maka, konflik antar masyarakat, konflik antar umat beragama, perilaku mengintimidasi minoritas pun terjadi dan kita jumpai. Maka, Y.B Mangunwijaya menegaskan mengenai Pendidikan yang memerdekakan dan pentingnya suatu pembekalan pendidikan karakter dengan iklim religius sejak dini sebagai bekal kehidupan. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang merupakan kombinasi dari metode deskriptif dan analitis. Metode ini digunakan karena pembahasan mengenai pemikiran Y.B Mangunwijaya yang bersumber dari buku-buku karyanya. Penulis mengumpulkan informasi berupa gagasan, dan pemikirannya dari sumber pustaka yang tersedia. Kemudian dipelajari, dianalisis dan menuliskannya sebagai kesimpulan. Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa pendidikan selain digunakan sebagai pemerdakaan dari kemiskinan, juga sebagai pemekaran sikap religius. Manusia yang memiliki sikap religius berarti mengakui Tuhan Yang Maha Esa dan menyadari dirinya sebagai bagian integral dari alam semesta. Sikap religius menuntun manusia untuk senantiasa memperjuangkan nilai-nilai kemanusiaan. Manusia menjadi pribadi yang makin utuh, manusiawi, dan integral.

Kata-kata Kunci: Pendidikan Pemerdakaan, Religiositas, Iklim Pembelajaran

ABSTRACT

The title of the thesis **RELIGIOSITY AS A LEARNING CLIMATE IN LIBERATION EDUCATION BY Y.B. MANGUNWIJAYA IN MANGUNAN EXPERIMENTAL SCHOOL YOGYAKARTA** This title was chosen based on the author's interest in Y.B. Mangunwijaya's thoughts on Liberation Education. In his explanation, Y.B. Mangunwijaya formulated a distinctive concept of religiosity. The reality of Indonesia's diverse society and its religious life cannot be separated from the religious education received since primary education. Post-independence educational practices in Indonesia, including religious education, have been a concern for Y.B. Mangunwijaya. The education system has primarily been characterized by indoctrination, where teachers are merely handlers and instructors. Such an education model results in dehumanized individuals, leading to societal conflicts, inter-religious conflicts, and the intimidation of minorities. Therefore, Y.B. Mangunwijaya emphasized the importance of liberating education and the need for character education with a religious climate from an early age as a life provision. This research is a literature study that combines descriptive and analytical methods. This approach is used because the discussion revolves around Y.B. Mangunwijaya's thoughts, sourced from his books. The author gathers information in the form of ideas and thoughts from available literature sources, then studies, analyzes, and writes them as conclusions. Based on data analysis, it is concluded that education should be used not only as a means of liberation from poverty but also as the expansion of religious attitudes. A person with a religious attitude acknowledges God Almighty and recognizes themselves as an integral part of the universe. A religious attitude guides individuals to constantly strive for human values, leading them to become more complete, humane, and integral persons.

Keywords: Liberation Education, Religiosity, Learning Climate

